

**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN
DI SMP 13 PADANG**

Susanna Dewi^I, Yusrizal^I, Muslim^I.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta Padang.
E-mail: Susannasalakkopak@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research was inspired with the background the students' lower score in learning outcome. Based on the interview data with the teacher of civic education in SMP 13 Padang (November 19, 2012), in fact, when doing the observation to be found there were students' score of civic education at the class VIII was not fulfill the minimal passing grade criteria, was 75. This class was not fulfilled the standard score of minimal passing grade criteria those were class VIII₂ with average value 66 and class VIII₅ with average value 63. The aim of this research was 1) to describe the influence of discussion method toward students' learning outcome in the teaching of civic education at the class VIII₅ SMP 13 Padang. 2) To describe influence of *Team Games Tournament* method toward students' learning outcome in the teaching of civic education at the class VIII₂ SMP 13 Padang. This study was experimental research, the subject of this research was all students at the class VIII₅ totally 35 persons and students at the class VIII₂ totally 35 persons. The instruments of this research were students' and teachers' observation sheet and final test of students. The result of research showed that there were significant improvements. The data of final test in the civic education on experimental class can achieved the average 75.26 and control class can achieved the average 68.73. To examine the hypothesis used normality test and homogeneity by using the formulation t-test. From the analysis showed that $t_{\text{calculation}} = 2.54$ and $t_{\text{table}} = 2.00$ in the confidence level 0,05. In fact $t_{\text{calculation}} > = t_{\text{table}}$, it means that the hypothesis was accepted. Thus, it can be concluded that the learning outcome of students in civic by using discussion teaching method was better, if compare with student used *Team Games Tournament* method at the class VIII at SMPN 13 Padang. The researcher suggested to the teachers in order to choose the teaching method, one of them can use discussion teaching method to improve students' learning outcome.

Key words: *Learning Outcome, Discussion, Civic Education.*

=====

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pendidikan dan pengajaran merupakan inti dari kegiatan berjalan dengan benar, maka

perlu pengadministrasian kegiatan-kegiatan mengajar, yang lazim disebut administrasi kurikulum. Suryosubroto (2009:2)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sisdiknas (2003)

Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara siswa dan guru dalam lingkungan belajar. Karena itu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan tujuan pembelajaran yang sesuai. Strategi pembelajaran merupakan salah satu hal penting dilakukan oleh setiap guru

Menurut Muhibbin Syah (dalam Mansyur Muslich 2007:200) mengatakan metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Netti Yarni Guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMP 13 Padang (tanggal 19 November 2012). Bahwa kenyataannya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih belum sesuai dengan tujuan pendidikan dan KTSP. Hal ini dapat dilihat nilai rata-rata siswa kelas VIII Mata Pelajaran PKn di SMP 13 Padang tahun 2012 pada tabel berikut:

Tabel. 1
Nilai Rata-rata Siswa Kelas VIII
Mata Pelajaran PKn SMP 13 Padang

<i>KELAS</i>	<i>RATA-RATA NILAI</i>
VIII.1	75
VIII.2	66
VIII.3	81
VIII.4	77
VIII.5	63

(sumber: *Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SMP 13 Padang*)

Setelah melihat hasil nilai rata-rata siswa kelas VIII Mata Pelajaran PKn di SMP 13 Padang ternyata cuma kelas VIII.1, VIII.3 dan VIII.4 yang mencapai standar KKM, sedangkan kelas VIII.2 dan kelas VIII.5 nilai rata-ratanya belum mencapai standar KKM. Uraian berikut ini akan mengupas tentang Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di SMP 13 Padang.

Sesuai dengan uraian di atas maka peneliti menulis skripsi dengan judul: **Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP 13 Padang.**

Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan pengaruh penerapan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII.5 SMPN 13 Padang.

(2) Mendeskripsikan pengaruh penerapan metode pembelajaran *Taem Games Tournament* terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII.2 SMPN 13 Padang.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Eksperimen adalah metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variable tertentu terhadap variable yang lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan. Abdurrahmat Fathoni (2006:99)

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode diskusi, sedangkan pada kelas control tidak menggunakan pembelajaran metode diskusi. Setelah guru menyelesaikan satu pokok bahasan, kedua sampel di beri tes akhir untuk melihat hasil belajar

kedua kelas setelah diberi perlakuan berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel tentang metode diskusi sebagai variabel X (independent variable), dan hasil belajar sebagai variabel Y (dependent variable).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII mata pelajaran PKn di SMP 13 Padang pada tahun pelajaran 2013/2014. Sampel penelitian ini yaitu kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol dan VIII.5 sebagai kelas eksperimen di SMP 13 Padang.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa instrument penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu Lembaran Observasi dan Tes Akhir. Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan Lembaran observasi sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi tentang aktivitas siswa pada setiap pertemuan selama menggunakan metode diskusi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yang dilaksanakan di kelas VIII SMPN 13 Padang. Pada bab ini dideskripsikan hasil penelitian pengaruh penerapan metode pembelajaran Diskusi terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol pembelajaran PKn dengan materi pembelajaran yaitu Makna Kedaulatan Rakyat dengan Standar Kompetensi yaitu Memahami Kedaulatan Rakyat Dalam Sistem Pemerintahan Indonesia. Untuk melaksanakan penelitian ini peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), terlampir (lampiran 1 hal 75).

Peneliti memperoleh hasil penelitian dari data primer dan data skunder selama proses pembelajaran. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan lembar observasi selama pelaksanaan pembelajaran sedangkan data skunder diperoleh dari nilai tes.

1. **Aktivitas Siswa**

a. **Kelas Eksperimen**

Kemampuan Siswa Dalam memahami materi pelajaran dan kemampuan siswa dalam menanggapi pertanyaan dalam pembelajaran PKn

Pada kelas eksperimen guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode Diskusi yaitu:

- a. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, masing-masing anggota kelompok terdiri dari siswa yang pandai berbicara dan yang kurang pandai berbicara.
- b. Guru menyiapkan media gambar tentang pemilu.
- c. Guru menguruh siswa mempersiapkan lembar diskusi siswa, bahan ajar, LKS, moderator dan kelompok notulis serta memastikan semua anggota kelompok duduk pada kelompok masing-masing.
- d. Guru menguruh siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya sesuai dengan

materi yang di berikan guru tentang gambar pemilu. Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dalam kelompok mereka masing-masing

- e. Setelah bekerja sama dalam kelompok siswa di suruh untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka
- f. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok temannya atau memberikan pertanyaan kepada tamannya
- g. Guru memberikan penguatan atau penekanan terhadap presentasi yang di sampaikan oleh kelompok penyaji.
- h. Kesimpulan

b. **Kelas Kontrol**

Kemampuan Siswa Dalam memahami materi pelajaran dan kemampuan siswa dalam menanggapi pertanyaan dalam pembelajaran PKn.

Pada kelas eksperimen guru melaksanakan pembelajaran sesuai

dengan langkah-langkah model *Team Games Tournaments* yaitu:

- a. Siswa dibagi atas beberapa kelompok yang terdiri dari 7 kelompok yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku.
- b. Guru mengarahkan aturan permainannya, dalam satu permainan terdiri dari kelompok pembaca yang bertugas sebagai ambil kartu bernomor dan cari pertanyaan pada lembar permainan, baca pertanyaan keras-keras setelah itu memberi jawaban. kelompok penentang I, kelompok penentang II dan seterusnya sejumlah kelompok yang ada bertugas sebagai menyetujui pembaca atau memberi jawaban yang berbeda.
- c. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kartu soal.
- d. Salah satu anggota dari kelompok pembaca mengambil kartu soal yang telah di sediakan oleh guru untuk dikerjakan oleh

anggota-anggota kelompok. Setelah itu anggota kelompok mempresentasikan hasil jawabannya.

- e. Setelah itu, kelompok penantang I,II, dan seterusnya menanggapi hasil jawaban yang di bacakan oleh kelompok pembaca. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran (*games ruler*).
- f. Memberi evaluasi
- g. Kesimpulan

Uraian di atas memperlihatkan tingkat kemampuan siswa yang aktif dalam diskusi, pada pertemuan I sebanyak 19 orang mengalami peningkatan pada pertemuan ke II sebanyak 25 orang dikelas VIII.5 di SMPN 13 Padang.

Berdasarkan pengamatan selama penerapan metode diskusi maka diperoleh data tentang aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran, data diperoleh melalui lembaran observasi. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, 2 orang observer salah satunya guru bidang studi mendampingi peneliti untuk

mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Hasil pengamatan kedua observer tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa pada umumnya aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Walaupun peningkatan yang terjadi hanya secara perlahan, tetapi mulai mencapai hasil yang memuaskan. Siswa pada umumnya sudah mulai termotivasi untuk belajar dengan serius, hal ini disebabkan siswa mendapat pengalaman belajar yang baru, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa yang tinggi tentang sesuatu hal yang baru. Dan hal inilah yang menyebabkan siswa ingin menjadi lebih baik.

Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada data-data hasil penelitian yang telah diuraikan di atas yang berhubungan dengan pengaruh pembelajaran Metode Diskusi terhadap hasil belajar Kewarganegaraan di SMPN 13 Padang. Analisis aktivitas siswa yang dilakukan pada kelompok kelas eksperimen melalui pengisian lembar observasi yang diisi oleh dua orang

observer selama penelitian, dapat dilihat adanya kecenderungan peningkatan aktivitas belajar siswa selama penerapan metode diskusi. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 93 dan lampiran 10 halaman 96 .

Setelah dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis terdapat hasil tes belajar PKn kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan metode diskusi, lebih baik dari pada hasil belajar menggunakan pembelajaran Model *Team Games Tournaments* pada siswa kelas VIII SMPN 13 Padang.

Hasil analisis data tes akhir menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar PKn siswa kelas eksperimen yang menggunakan Metode pembelajaran Diskusi adalah 75,26 dan kelas control yang menggunakan Model pembelajaran *Team Games Tournaments* adalah 68,73. Berarti hasil belajar PKn siswa yang menggunakan metode pembelajaran

diskusi lebih baik dari pada model pembelajaran biasa.

Selama penelitian di kelas eksperimen, pada awalnya siswa tampak kesulitan dan kebingungan saat peneliti menyampaikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penerapan metode diskusi. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran ini baru dilaksanakan dikelas VIII.5 dan membuat siswa canggung serta membuat proses pembelajaran menggunakan waktu yang lebih lama.

Setelah pertemuan berikutnya siswa dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik, siswa lebih bisa menggunakan waktu secara efektif. Selama proses belajar dan mengajar berlangsung banyak sekali manfaat yang diperoleh siswa, diantaranya siswa-siswa tersebut merasa dekat dengan teman-temannya, berani mengeluarkan pendapat, berani memberikan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami. Hal ini mungkin disebabkan karena dalam proses pembelajaran metode diskusi dimana siswa dituntut untuk lebih aktif

selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan yang peneliti temui diantaranya adalah:

1. Pada saat proses pelaksanaan pembelajaran, peneliti mengalami kesulitan saat meminta siswa untuk duduk dalam kelompoknya. Walaupun siswa sudah mengetahui yang menjadi anggota kelompoknya. Namun, membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Pada saat pencatatan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan oleh observer belum dapat menggambarkan aktivitas siswa secara keseluruhan. Karena observer hanya dua kali melakukan pencatatan aktivitas siswa pada masing-masing indikator yang muncul sesuai dengan lembar observasi. Walaupun terjadi peningkatan aktivitas siswa yang tinggi, tetapi belum dapat menggambarkan aktivitas

siswa sesungguhnya yang terjadi selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelas sampel, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji $-t$. Dari hasil analisis data, ternyata diperoleh thitung sebesar 2,54 sedangkan ttabel sebesar 2,00 pada taraf nyata α sebesar 0,05 dan dk = 62. Dari penilaian t tersebut, $\text{thitung} > \text{ttabel}$, yang berarti hipotesis diterima yaitu Pembelajaran metode Diskusi berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VIII.5 SMPN 13 Padang tahun pelajaran 2013/2014.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh Penerapan Metode Diskusi dapat juga dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa, nilai rata-rata siswa kelas VIII.5 (kelas eksperimen menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran PKn

adalah 63 masih di bawah KKM, setelah menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran PKn nilai rata-rata siswa kelas VIII.5 sudah ada peningkatan nilai yang diperoleh adalah 75,26 sudah memenuhi standar KKM.

2. Pengaruh Penerapan Metode *Team Games Tournament* di kelas VIII.2 (kelas kontrol) dapat juga dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa, nilai rata-rata siswa kelas VIII.2 sebelum menggunakan metode *team games tournament* dalam pembelajaran PKn adalah 66 masih di bawah KKM, setelah menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran PKn nilai rata-rata siswa kelas VIII.2 sudah ada peningkatan sedikit nilai yang diperoleh adalah 68,73 tapi belum memenuhi standar KKM.
3. Berarti dengan menggunakan Metode Diskusi nilai rata-rata siswa kelas VIII.5 (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-

rata siswa kelas VIII.2 (kelas kontrol) nilai rata-rata siswa masih rendah yang menggunakan *Metode Taem Games Tournament*. Berarti ketuntasan belajar secara klasikal siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran Diskusi sudah mulai tercapai dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Team Games Tornament*.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, Fathoni. 2005” *Metodologi Penelitian*” Alfabeta, Bandung
- Arni, Fajar, 2005. “ *Portopolio*” PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- B., Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Trineka Cipta.
- Hidayat Komarudin, Azyumardi Azra. “*Pendidikan Kewargaan (Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani*”. Jakarta: ICCE
- Uin Syarif Hidayatullah, 2010.
- Mulyasa, 2007. “*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.*”, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Martinis Yamin, 2007. “ *Profesionalisasi Guru Dan Implemantasi KTSP.*”, Gaung Persada Press Jakarta, Jakarta
- Mansur, Muslich, 2008. “*KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*” Bumi Aksara, Jakarta
- Nana, Sudjana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Oemar, Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi aksara
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Tim Pustaka Yustisia. 2008. “*Paduan Lengkap KTSP.*”, Yogyakarta: PT Buku Kita

Undang-Undang Sisdiknas (UU RI
No. 20 Th.2003). 2008.
Jakarta: Sinar grafika

Wina, Sanjaya, 2010.,” *Strategi
Pembelajaran Berorientasi
Standar Proses
Pendidikan.*”, Kencana,
Jakarta